

Ibadah Penuh Makna di Andugume: Satgas Yonif 408/Sbh Rajut Kebersamaan dan Harapan di Pedalaman Papua

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TELISIKFAKTA.COM

Apr 26, 2026 - 07:11



Prajurit Satgas Yonif 408/Sbh Pos TK Andugume dan masyarakat ibadah bersama di Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Minggu (26/4/2026).

LANNY JAYA- Di tengah keterbatasan wilayah pedalaman, kebersamaan menjadi kekuatan yang tak ternilai. Hal itu tergambar dalam kegiatan ibadah bersama antara Satgas Yonif 408/Sbh Pos TK Andugume dan masyarakat

Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Minggu (26/4/2026).

Dalam suasana yang khuyuuk dan penuh ketenangan, prajurit TNI dan warga duduk berdampingan, menyatukan doa serta harapan. Tanpa sekat, kebersamaan itu menghadirkan kehangatan yang mempererat hubungan antara aparat dan masyarakat.

Kegiatan ini bukan sekadar rutinitas keagamaan, tetapi juga menjadi sarana memperkuat ikatan emosional di tengah kehidupan masyarakat pedalaman yang penuh tantangan. Warga tampak antusias mengikuti setiap rangkaian ibadah, mencerminkan semangat spiritual yang tetap terjaga meski di tengah keterbatasan.

Komandan Pos TK Andugume, Kapten Inf Nur Ikhsan, menegaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari komitmen Satgas untuk hadir tidak hanya sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan masyarakat.

“Kami hadir bukan hanya menjalankan tugas, tetapi juga ingin berbagi dan merasakan apa yang dirasakan masyarakat. Melalui ibadah ini, kami memperkuat kebersamaan dan saling menguatkan sebagai satu keluarga,” ujarnya.

Menurutnya, pendekatan melalui kegiatan keagamaan menjadi salah satu cara efektif untuk membangun rasa saling percaya serta menciptakan hubungan yang harmonis di wilayah penugasan.

Suasana haru dan kehangatan terasa sepanjang kegiatan berlangsung. Doa yang dipanjatkan bersama seolah menjadi pengikat yang menyatukan harapan, sekaligus menumbuhkan semangat baru bagi warga maupun prajurit.

Interaksi yang terjalin usai ibadah pun semakin mempererat hubungan. Warga dan personel Satgas saling berbincang, berbagi cerita, dan memperkuat tali persaudaraan yang telah terbangun.

Kegiatan ini menjadi bukti bahwa kehadiran TNI di Papua tidak hanya berfokus pada aspek keamanan, tetapi juga menyentuh sisi kemanusiaan dan spiritual masyarakat. Di balik seragam loreng, terdapat kepedulian dan ketulusan untuk selalu dekat dengan rakyat.

Melalui momen kebersamaan di Kampung Andugume, Satgas Yonif 408/Sbh kembali menegaskan bahwa persaudaraan dan harapan dapat tumbuh dari hal sederhana dari doa yang dipanjatkan bersama, untuk masa depan yang lebih damai dan sejahtera.

([PERS](#))